BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam memandang bahwa hidup manusia di dunia hanyalah sebagian kecil dari perjalanan kehidupan manusia, karena setelah kehidupan di dunia ini masih ada lagi kehidupan akhirat yang kekal abadi. Namaun demikian, nasib seseorang di akhirat nanti sangat bergantung pada apa yang dikerjakannya di dunia, sebagaimana sabda nabi Muhamad saw. *Al-dunya mazra'at al-akhirat* (dunia adalah ladang akhirat). Disinilah letaknya peranan Islam sebagai pedoman dan petunjuk hidup manusia di dunia. Islam memberikan petunjuk mengenai bagaimana caranya menjalani kehidupan dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagian yang didambakannya, baik di dunia maupun akhirat.[1]

Islam membenarkan seseorang memiliki kekayaan lebih dari yang lain sepanjang kekayaan tersebut diperoleh secara benar dan yang bersangkutan telah menunaikan kewajibannya bagi kesejahteraan masyarakat banyak, seperti membantu masyarakat dengan memberikan pekerjaan.

Kemitraan usaha berdasarkan bagi hasil dapat membantu masyarakat, khususnya masyarakat kalangan bawah, dimana masyarakat kalangan bawah tidak mempunyai modal untuk usahanya, tetapi hanya memiliki tenaga untuk memenuhui kebutuhan sehari-hari.

Kerja sama atas tanah pertanian pun menjadi persoalan yang sering dihadapi, karena kita tahu bahwa manusia merupakn makhluk sosial yang selalu membutuhkan

[1]Adiwarman A.Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo persada, 2004),hal. 2

bantuan orang lain. Terlebih didaerah pedesaan yang penduduknya buruh tani/penggarap.[2]

Praktek kerja sama atas tanah pertanian dalam hukum islam termasuk dalam kategori *mukhrabah* dan *muza'arah* dan pada usaha bibit rumput gajah dikecamatan Marpoyan Damai dalam kerjasama ini terdapat dua belah pihak yang satu sebagai pemilik tanah, sedangkan pihak yang satu lagi sebagai pengelola atau petani bibit Rumput Gajah, keduanya mempunyai kesepakatan untuk kerja sama dan kemudian hasilnya akan dibagi sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Berdasarkan fenomena yang ada para petani di Kecamatan Marpoyan Damai tidak memiliki tanah karena kebanyakan para petani adalah para pendatang .karena di Kecamatan Marpoyan Damai merupakan tanah yang subur para pemilik tanah melakukan kerjasama dengan para pendatang yang tidak memiliki tanah.

Kerjasama yang dilakukan oleh oleh pemilik lahan dan petani rumput gajah termasuk Salah satu bentuk kerjasama dalam istilah ekonomi Islam disebut dengan istilah *Muzara'ah*. *Muzara'ah* yaitu kerjasama pengolahan pertanian antara pemilik dan petani,dimana pemilik lahanmemberikanpertanian kepada petani untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu.[3]

Al-Muzara'ah seringkali diindentikkan dengan *Mukhabarah.*Diantara keduanya terdapat sedikit perbedaan sebagai berikut: *Muzara'ah* adalah benih dari pemilik lahan,sedangkan *Mukhabarah* adalah benih dari penggarap.[4]

Para ulama terdahulu menetapkan berapa rukun dan syarat yang harus dipenuhui pelaksanaan perikatan itu dipandang batal dan kesepakatan kerja sama ini menjadi rusak. Pelaksanaan akad kerja sama *Muzara'ah* ini apabila disesuaikan dengan hukum yang telah

---

[2]*http*:// zakat-mulhari. Blogspot.com/2010/12/ *muzara'ah-mukhabarah-dan-msaqah*
[3]Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam,(*Jakarta:PT.Raja Grafindo,2013),hlm.258
[4]*Ibid, h.99*

ditentukan dalam Islam maka akan sangat membantu pihak-pihak yang kurang mampu, karena *Muzaraah* ini saling memanfaatkan atau kerjasama dengan upaya menyatukan potensi yang ada dengan tujuan saling menguntungkan..

Dengan adanya sistem kerjasama ini satu pihak pemilik tanah dan petani akan dipermudah karena saling membantu. Sekarang ini pesanan akan rumput gajah semakin meningkat karena sekarang banyak pembagunan rumah di dan gedung –gedung dan taman kota . [5]

Semakin banyaknya pesanan atas rumput gajah dan adanya kerjasama antara pemilik lahan dan petani rumput gajah, akan lebih berdampak pada peningkatan pendapatan para petani dan penelaahan tentang pelaksanaan perjanjian kerja sama pemilik lahan dan petani di Kecamatan Marpoyan Damai dirasa penting, karena disamping belum banyaknya tulisan-tulisan yang berkembang yang berkaitan dengan istilah *Muzaraa'h.*

Berdasarkan peristiwa di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **IMPLEMANTASI KERJASAMA PADA USAHA BIBITRUMPUT GAJAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANIDIKECAMATAN MARPOYAN DAMAI DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM"**

B. Batasan Masalah

Dalam penulisan Karya ilmiah inl, penulis perlu menetapkan batasan permasalahan yang diteliti yaitu mengenaiimplementasi kerjasama usaha bibit rumput gajah dalam meningkatkan pendapatan petani di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

C. RumusanMasalah

Sejalandenganlatarbelakang yang dikemukakan di atasmakadapatdirumuskanmasalahdalampenelitianiniyaitusabagaiberikut:

---

[5]Iman, PemilikLahan, *Wawancara*, 12 April 2014

1. Bagaimanaimplementasi kerjasama bibit rumput Gajahdi KecamatanMarpoyanDamai?
2. Bagaimanaperanan kerjasama usaha bibit rumput gajah dalam meningkatkan pendapatan Petani di Kecamatan Marpoyan Damai?
3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap implementasi kerjasama usaha bibit rumput gajah dalam meningkatkan pendapatan Petani di Kecamatan Marpoyan Damai?

D. TujuandanKegunaanPenelitian

1. TujuanPenelitian
   a. UntukMengetahui implementasi kerjasama bibit rumput di KecamatanMarpoyanDamai
   b. UntukMengetahuiperanan kerjasama usaha bibit rumput gajah dalam meningkatkan pendapatan Petani di Kecamatan Marpoyan Damai
   c. UntukMengetahui Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Implementasi kerjasama usaha bibit rumput gajah dalam meningkatkan pendapatan Petani di Kecamatan Marpoyan Damai
2. ManfaatPenelitian
   a. SebagaibahanKajianuntukmemperdalamdanmemperluaswawasanbagipenulis.
   b. Sebagaibahanmasukandanbahaninformasidalampenyusunatugasakhirbagipenelitiselanjutnya
   c. Sebagaisalahsatusyaratpenulisuntukmenyelesaikanperkuliahanpada program Strata Satu (SI) padaFakultasSyariahdanHukumJurusanEkonomi Islam Universitas Islam Negri (UIN) Riau.

E. MetodePenelitian

SesuaidenganpokokPermasalahan, makametodepenelitian yang digunakanadalahpenelitianlapangan, metodetersebutditerapakndenganlangkah-langkahSebagaiberikut:

1. **LokasiPenelitian**

PenelitianinipenulisLakukan di KecamatanMarpoyanDamaiPekanbaru. Adapun yang menjadi alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan lokasi tersebut sesuai dengan judul penelitian ,dan di kecematan Marpoyan Damai khsusnya di tepi jalan Arifin Ahmad banyak sekali para penjual bunga dan petani rumput Gajah.

2. **SubjekdanObjekPenelitian**

a. SubjekDalampenelitianiniadalahpemiliklahandanpetanibibitrumputgajah di Kecamatan Marpoyan Damai

b. Sedangkanobjeknyaadalahperjanjian kerjasama bibit rumpuut gajah dalam meningkatkan pendapatan petani di Tinjau Menurut Ekonomi Islam.

3. **PopulasidanSampel**

Populasidalampenelitianiniadalahpemiliklahan, petani rumput gajah yang berada Di KecamatanMarpoyanDamai yang berjumlah 30 orang, yaitupemiliklahan 10 orang danpengelolarumputgajah 20 orang karenapopulasisedikitmakapenulismengambilsemuauntuk di jadikansampeldenganmetode*total sampling* yaitu semua populasi dijadikan objek penelitian.[6]

4. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer yaitu data yang diperoleh melalui sumber data yang diperoleh secara langsung dari orang-orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan,

[6]Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*,(Bandung: IKAPI, 2007),hlm.69

data primer ini disebut juga data asli atau data baru.[7] Data primer diperoleh langsung dari wawancara dengan Pemilik lahan dan Petani Rumput Gajah di Kecamatan Marpoyan Damai

b. Data Sekunder yaitudata yang diperolehdaribuku-bukupenunjang yang berkaitandenganpenelitianini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapametode yang digunakandalampengumpulan data untukmenunjangpenelitianini, yaitu:

a. Observasi

Yaitu pengamatan terhadap objek-objek yang dapat dijadikan sebagai sumber masalah. Sedangkan menurut suharsimi arikunto, observasi adalah sebagai aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan seluruh alat indra, observasi dapat dilakukan dengan tes, rekaman gambar dan rekaman suara.[8]

Penulis melakukan pengamatan dilokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian. Bentuk pengamatan yang penulis lakukan adalah secara langsung, sehingga penulis dapat mengamati langsung segala aspek yang terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya yakni dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan.[9] Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancar terbuka(*open interview*), dimana informan tidak merasa dirinya sedang diwawancarai sehingga informasi yang didapat benar-benar murni tanpa rekayasa.

---

[7]Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.19
[8]Sugiyono, Metode *Penelitian Kuantitatif,Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta,2009),hlm.12
[9]Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*,(Bandung: Alfabeta,2012),h. 74

c. Angket

Angket adalah dftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon atau responden sesuai dengan permintaan pengguna.Daftarpertanyaaninilangsungdilapanganataukepadamasyarakat yang terlibatdalamusahabibitrumputgajah di KecamatanMarpoyanDamai.

d. Metode Dokumentasi

Merupakan cara pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan suatu peristiwa yang ditinggalkan baik tertulis maupun tidak tertulis.

6. MetodeAnalisa Data

Setelah data yang diperolehterkumpul, selanjutnyadatadikelompokkansesuaijenis yang telahditentukan, kemudianpenulismenganalisadenganmenggunakanteknikanalisa*DeskriptifAnaliti*yaitu setelah data terkumpuldandilakukanpenganalisaanlaludigambarkan dalam bentukuraiansehinggadiperolehgambaranumumtentangmasalah yang diteliti. Selanjutnya dengan mengunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\ \%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang dicari

N : Number of case (jumlah Frekuensi/ banyaknya individu).[10]

[10]Anas Sudijno, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) h. 43

7. MetodePenulisan

Dalampenulisaninipenulismenggunakanmetodesebagaiberikut:

a. Metode Induktif, yaitu mengumpulkan data-data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.

b. Metode Deduktif, yaitu pengumpulan data-data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.

c. Metode Deskriptif, yaitu mengambarkan secara tepat masalah yang diteliti sesuai dengan yang diperoleh, kemudian dianalisa seseuai dengan masalah tersebut.

F. SistematikaPenulisan

Untukmemudahkanuraiandalamtulisaninimakapenulismenyusunsistematikapenulisansebagaiberikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah

B. BatasanMasalah

C. RumusanMasalah

D. TujuandanKegunaanPenelitian

E. MetodePenelitiaan

F. SistematikaPenulisan

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. SejarahKecamatanMarpoyanDamai

B. Administrasi Pemerintah Kecamatan Marpoyan Damai

C. Iklim dan Curah Hujan

D. Penduduk dan Beberapa Aspeknya

E. Keadaan Umum Usaha Agrabisnis Bibit Rumput Gajah di Kecamatan Marpoyan Damai

BAB III KONSEPKERJASAMA DALAM PANDANGAN EKONOMI ISLAM

A. Kerjasma (Syirkah) : Pengertian Kerjasama, Rukun dan syarat Syrikah, Macam-macam Kerjasama

B. Macam-Macam Kerjasama Dalam Bidang Pertanian:*Al-Muzara'ah, Al-Mukhabarah, Al- Musaqah*

C. Pengertian Pendapatan

F. Tujuan Usaha Dalam Islam

BAB IV IMPLEMENTASI KERJASAMA USAHA BIBIT RUMPUT GAJAHDALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

A. Bagaimana implementasi kerjasama bibit rumput Gajah di Kecamatan Marpoyan Damai

B. Bagaimana peranan kerjasama usaha bibit rumput gajah dalam meningkatkan pendapatan Petani di Kecamatan Marpoyan Damai

C. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Implementasi kerjasama usaha bibit rumput gajah dalam meningkatkan pendapatan Petani di Kecamatan Marpoyan Damai

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran